



PENINGKATAN KECAKAPAN BERPIKIR MELALUI IMPLEMENTASI PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN IPA

Agustiningsih, S.Pd.,M.Pd.

Dosen PGSD FKIP Universitas Jember

Abstrak Latar belakang dilakukan penelitian ini adalah rendahnya kualitas proses perkuliahan pengembangan pembelajaran IPA yang berdampak pada rendahnya keterampilan berpikir mahasiswa. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan kecakapan berpikir mahasiswa dengan mengimplementasikan *Problem Based Learning* pada mata kuliah pengembangan pembelajaran IPA SD ? Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini adalah menemukan suatu inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kecakapan berpikir mahasiswa guna meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata kuliah pengembangan pembelajaran IPA SD untuk mahasiswa S1 PGSD FKIP Universitas Jember. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak tiga siklus tindakan. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester 6 kelas A Program Studi S1 PGSD tahun akademik 2011/2012. Implementasi model pembelajaran berdasarkan masalah (*problem based learning*) menunjukkan hasil yang sangat positif, yang diindikasikan adanya peningkatan kecakapan berpikir yang meliputi kecakapan menggali dan menemukan informasi (*information searching*), kecakapan mengolah informasi (*information processing*), kecakapan mengambil keputusan (*decision making*), kecakapan memecahkan masalah (*creative problem solving skill*).

Kata Kunci: Problem Based Learning, Pembelajaran IPA, Kecakapan Berpikir

PENDAHULUAN

Latar belakang dilakukan pengembangan pembelajaran yang inovatif pada mata kuliah Pengembangan Pembelajaran IPA SD adalah ketidakpuasan terhadap kualitas proses perkuliahan dan hasil belajar mahasiswa. Dimana dalam proses perkuliahan hanya menekankan pada menghafal konsep, mengerjakan tugas dalam rangka memenuhi tugas dosen dan perkuliahan berjalan satu arah. Salah satu indikator hasil belajar mahasiswa yang kurang memuaskan bisa dilihat berdasarkan tugas-tugas makalah yang dikerjakan oleh mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa hanya sekedar memenuhi tugas. Isi makalah yang dibuat oleh mahasiswa kebanyakan hanya *copy paste* dari modul atau buku yang sudah ada dan jarang sekali menggambarkan hasil pemikiran mahasiswa sendiri sebagai indikator kecakapan berpikir dan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis. Mahasiswa juga sangat kesulitan mengkaitkan konsep dengan kondisi yang ada di lingkungan nyata. Kondisi semacam ini mengindikasikan bahwa paradigma pembelajaran konstruktivistik tidak berlaku selama perkuliahan.